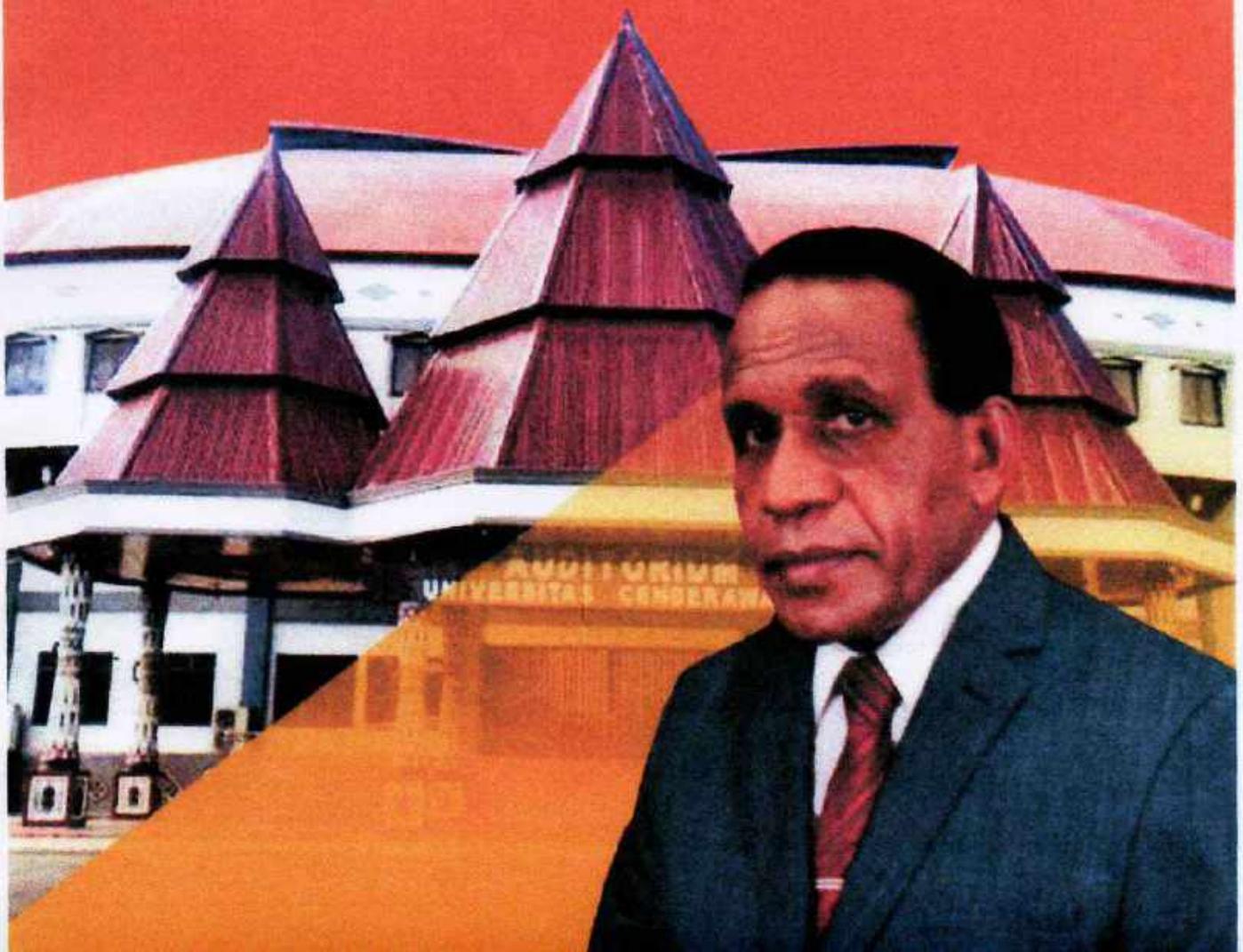




# VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA

CALON REKTOR UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
PERIODE 2021 - 2025

**Dr. Septinus Saa, S.Sos., M.Si**





**VISI-MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA  
CALON REKTOR UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
PERIODE 2021-2025**

**Disampaikan sebagai salah satu persyaratan  
dalam pencalonan Rektor Universitas Cenderawasih  
Periode Tahun 2021-2025**

**Oleh :**

**Dr. Septinus Saa, S.Sos, M.Si.**

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Baik, atas hikmat, pertolongan serta kekuatan yang dianugrahi-Nya sehingga dokumen Visi-Misi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan dokumen Visi-Misi ini merupakan cita-cita dan mimpi yang terkonstruksi dari sebuah pergumulan panjang sebagai alumni Uncen yang telah dipercayakan oleh Tuhan untuk mengabdikan dan berkarya selama kurang lebih 25 tahun. Sejak memulai karir saya sebagai pengelola ruang baca Jurusan Ilmu Administrasi FISIP UNCEN pada bulan November tahun 1996, saya telah memimpikan sebuah perubahan dan kemajuan bila suatu ketika memperoleh kesempatan untuk memimpin Universitas yang merupakan kebanggaan masyarakat Papua saat ini.

Penyusunan dokumen ini mengacu pada beberapa dokumen lain baik secara internal kelembagaan Universitas Cenderawasih maupun secara eksternal. Dokumen internal yang menjadi acuan adalah Statuta Universitas Cenderawasih, Rencana Induk Pengembangan Universitas Cenderawasih 2019-2045, maupun Rencana Strategis Universitas Cenderawasih tahun 2020-2024. Secara eksternal, penyusunan Visi-Misi ini juga memperhatikan keterkaitan dan relevansi dengan kebijakan di tingkat kementerian, maupun program pembangunan daerah di Provinsi Papua baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Konteks keterkaitan dan relevansi tersebut tergambar dalam Visi menjadikan UNCEN sebagai Universitas pembelajaran yang kokoh dan kompetitif serta berkarakter budaya, dan berwawasan lingkungan pada tahun 2025. Dokumen Visi-Misi ini juga memuat sejumlah Misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan bahkan program-program kerja yang dirancang dalam upaya mewujudkan Visi.

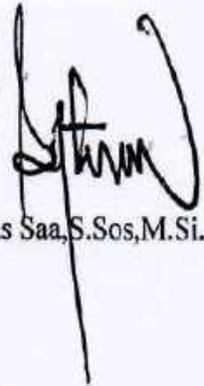
Dalam rangka membantu para pembaca yang ingin memahami isi serta keterkaitan antara satu bagian dengan bagian lain dari dokumen ini, maka dokumen visi-misi tersusun dalam sebuah kerangka sistematika yang memuat : 1) Pendahuluan; 2) Tata Nilai UNCEN; 3) Analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan Ancaman; 4) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran; 5) Strategi Dasar Pencapaian ; 6) Program strategis dan Rumusan Kebijakan; 6) Penutup. Keenam bagian ini merupakan satu kesatuan yang koheren antara satu bagian dengan bagian lainnya.

Kami berharap bahwa dokumen ini akan menjadi acuan dalam perencanaan baik jangka pendek, menengah maupun panjang dalam upaya pengembangan Universitas Cenderawasih kedepan, jika saya dipercayakan menjadi Rektor Universitas Cenderawasih periode 2021-2025.

Sebelum mengakhiri kata pengantar, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik material maupun spiritual, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi penyelesaian dokumen visi-misi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Baik dapat memberkati kita semua.

Jayapura, 07 Mei 2021

Penyusur,



Dr. Septinus Saa, S.Sos, M.Si.

## DAFTAR ISI

Cover .....	1
Prakata .....	2
Daftar Isi .....	3
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	5
1.2. Maksud & Tujuan .....	6
1.3. Dasar Hukum .....	7
1.4. Kondisi Eksiting Universitas Cenderawasih .....	8
2.1.2 Bidang Akademik .....	13
2.4.2 Bidang Sumber Daya Manusi .....	14
<b>BAB II TATA NILAI UNIVERSITAS CENDERAWASI .....</b>	
2.1 Integritas .....	20
2.2 Inovatif .....	20
2.3 Berkarakter .....	20
<b>BAB III ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN</b>	
3.1 Kekuatan .....	21
3.2 Kelemahan .....	22
3.3 Peluang .....	25
3.4 Ancaman .....	26
<b>BAB IV VISI, MISI, DAN SASARAN</b>	
4.1 VISI .....	28
4.2 MISI .....	29
4.3 TUJUAN .....	29
4.4 SASARAN .....	30
<b>BAB V STRATEGI DASAR PENCAPAIAN</b>	
5.1 Arah Kebikakan .....	32
<b>BAB VI PROGRAM STRATEGI DAN RUMUSAN KEBIJAKAN</b>	
6.1 Program Strategi .....	34
6.2 Rumusan Kebijakan .....	37
6.3 Strategi Penegembangan Uncen .....	39
<b>BAB VII PENUTUP</b>	
Referensi	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Universitas Cenderawasih (UNCEN) yang didirikan pada tanggal 10 November 1962 berdasarkan Keputusan Bersama Wakil Menteri Pertama (WAMPA)/Koordinator Urusan Irian Barat dan Menteri Perguruan Tinggi Ilmu Pengetahuan (PTIP) No: 140/PTIT/1962, dan disahkan dengan Keputusan Presiden RI Nomor: 389 Tahun 1962 tanggal 31 Desember 1962, di Irian Barat (kemudian berganti menjadi Irian Jaya dan kini menjadi Papua) yang merupakan Universitas Negeri pertama dan merupakan Institusi resmi pemerintah RI yang pertama di Irian Barat. Pendirian Universitas Cenderawasih pada tanggal 10 November memberi semangat perjuangan untuk mencerdaskan masyarakat, membangun dan meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat Irian Barat/Papua.

Kehadiran Universitas Cenderawasih sesungguhnya tidak terlepas dari keinginan Rakyat Papua, serta kemauan baik dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang cukup representatif dalam upaya mencerdaskan rakyat Papua agar mampu berperan aktif dalam pembangunan guna mengisi kemerdekaan yang telah diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus tahun 1945. Dalam kerangka itu, maka sejak berdirinya UNCEN tetap dianggap sebagai pusat ilmu pengetahuan dan peradaban orang Papua sampai saat ini.

Semangat tersebut yang kemudian melandasi semua upaya pengembangan kualitas pendidikan di Universitas Cenderawasih. Lembaga ini secara konsisten hingga kini tetap menjalankan tridharma perguruan tinggi yang berdasarkan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional. UNCEN juga tetap diakui oleh masyarakat dan pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Papua, sebagai salah satu perguruan tinggi nasional yang dapat diandalkan.

Selama kurun waktu setengah abad lebih, UNCEN sudah berperan dalam pembangunan bangsa dan negara khususnya di tanah Papua melalui penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Bahkan di usia yang ke 59 tahun saat ini, Universitas Cenderawasih mengalami kemajuan yang cukup pesat ditandai dengan jumlah peminat yang setiap tahun bertambah dan juga bertambahnya beberapa program studi baik jenjang Sarjana maupun Magister. Jumlah peminat yang ingin belajar di UNCEN mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, seperti pada TA 2019/2020 mengalami kenaikan sebesar 1,33%.

Menurut Pangkalan Data DIKTI, Universitas Cenderawasih memiliki 9 (sembilan) fakultas dengan jumlah Program Studi D III sebanyak 7 Prodi, Strata Satu (S1) sebanyak 46

Prodi, Strata Dua (S2) sebanyak 23 Prodi, Strata Tiga (S3) sebanyak 3 Prodi dan Pendidikan Profesi sebanyak 3 profesi. Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri di Papua maka menjadi kewajiban Universitas Cenderawasih untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Peran UNCEN dimaksud dalam aspek penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang terus bertambah dari tahun ke tahun sebagai akibat dari bertambahnya program studi baru jenjang S0, S1, S2, S3 yang didukung penambahan jumlah tenaga pendidik dan tenaga non kependidikan serta sarana prasarana pendukung yang terus bertambah. Selanjutnya, jumlah alumni juga terus meningkat dan saat ini tersebar pada lembaga pemerintah, swasta dan industri di tanah Papua dan di beberapa wilayah Indonesia lainnya.

Dalam aspek penelitian, UNCEN juga telah berperan melakukan kegiatan penelitian murni maupun terapan yang mendukung pembangunan masyarakat di tanah Papua dan masyarakat di belahan wilayah Indonesia lainnya. Demikian pula, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan melalui kuliah kerja nyata, magang, desain dan aplikasi teknologi terapan dan lain-lain.

Namun demikian, UNCEN sebagai organisasi terbuka yang dinamis senantiasa harus menyesuaikan diri dengan adanya globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, disamping tuntutan kebutuhan masyarakat yang kian meningkat. Untuk itu, sebagai warga UNCEN yang peduli tentang keberadaan dan perkembangan UNCEN yang lebih baik kedepan, saya mengajukan visi, misi, sasaran, kebijakan dan program yang tersaji lebih lanjut dalam tulisan ini sebagai wujud pemikiran sebagai Calon Rektor UNCEN periode 2021-2025.

Penyusunan visi, misi, sasaran, kebijakan dan program yang dituangkan dalam makalah ini mengacu dari dokumen Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, kebijakan nasional tentang pendidikan tinggi (UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, UU tentang Guru dan Dosen), Statuta Universitas Cenderawasih, serta Rencana Strategis Universitas Cenderawasih Tahun 2020-2024.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan visi dan misi Calon Rektor Universitas Cenderawasih dimaksudkan memberikan gambaran nyata mengenai gagasan strategis yang telah kami pikirkan secara matang dan kami pandang tepat diterapkan apabila kami dapat terpilih sebagai Rektor

Universitas cenderawasih 2021-2025. Adapun tujuan dari penyusunan visi dan misi ini adalah :

- (1) memantapkan keyakinan bagi insan akademis dan masyarakat luas bahwa hanya dengan visi dan misi yang jelas dan terukur, disertai dengan program-program nyata, dan disampaikan oleh calon yang memiliki komitmen yang kuat untuk maju bersama Civitas akademika serta memiliki keuletan dan kejujuran saja yang pantas menjadi Rektor Universitas Cenderawasih ;
- (2) menjadi tolak ukur penilaian kinerja bagi kami yang terpilih dan memimpin pengembangan dan pembangunan Universitas Cenderawasih periode 2021-2025;
- (3) menjadi bahan rujukan dasar dalam penyusunan Rencana Strategis yang dipedomani oleh semua Unit-unit Pengembangan, Fakultas dan Program Studi agar bersama-sama membangun Mutu pendidikan Universitas Cenderawasih.

### **1.3. Dasar Hukum Penyusunan**

Penyusunan dokumen visi-misi ini didasarkan pada peraturan yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Riset Teknologi serta memperhatikan Rencana Strategis Universitas cenderawasih Sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua;
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 11 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 142 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Tahun 2019;

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
12. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/ M.PAN / 5/ 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

#### **1.4. Kondisi Eksisting Universitas Cenderawasih**

##### **1.4.1. Jenjang Pendidikan**

Jenis dan jenjang program pendidikan di lingkungan Universitas Cenderawasih disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jenis dan Jenjang Program Pendidikan di Lingkungan**  
**UNIVERSITAS CENDERAWASIH T.A. 2020/2021**

NO	FAKULTAS	JURUSAN	PROGRAM STUDI	JENJANG
1	FKIP	Jurusan Bahasa dan Sastra	1. Magister Pendidikan Bahasa Inggris 2. Magister Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Bahasa Indonesia 4. Bahasa Inggris	S2, S1
		Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial	1. Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3. Pendidikan sejarah 4. Pendidikan Geografi 5. Bimbingan Konseling	S2 S1 S1 S1
		Jurusan Pendidikan MIPA	1. Magister Pendidikan IPA 2. Magister Pendidikan Matematika 3. Pendidikan Matematika 4. Pendidikan Biologi 5. Pendidikan Kimia 6. Pendidikan Fisika	S2 S2 S1 S1 S1
		Jurusan Keguruan	1. Magister Manajemen Pendidikan 2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar 3. Pendidikan Guru Anak Usia Dini 4. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi 5. Manajemen Pendidikan	S2 S1 S1 S1
2	FISIP	1. Ilmu Antropologi	1. Magister Antropologi 2. Antropologi Sosial	S2 S1
		2. Ilmu Administrasi	1. Administrasi Publik 2. Manajemen Administrasi Perkantoran 3. Perpustakaan	S1 S1 S1
		3. Ilmu Politik	1. Ilmu Pemerintahan 2. Hubungan Internasional	S1 S1
		4. Jurusan Sosiologi	1. Ilmu Kesejahteraan Sosial	S1
3	F.HUKUM	Ilmu Hukum	1. Magister Hukum 2. Ilmu Hukum	S2 S1
4	F.EKONOMI	Jurusan Ilmu Ekonomi	1. Ekonomi dan Studi Pembangunan 2. Magister Ilmu Ekonomi 3. Doktor Ilmu Ekonomi	S1 S2 S3
		Jurusan Ilmu Manajemen	1. Manajemen 2. Magister Manajemen 3. Doktor Ilmu Manajemen	S1 S2 S3
		Jurusan Ilmu Akuntansi	1. Akuntansi 2. Magister Akuntansi	S1 S2
5	F.MIPA	Jurusan Matematika	1. Matematika	S1

			2. Sistem Informasi 3. Statistika	S1 S1
		Jurusan Biologi	1. Magister Biologi 2. Biologi 3. Ilmu Kelautan 4. Perikanan	S2 S1 S1 S1
		Jurusan Kimia	1. Farmasi 2. Kimia	S1 S1
		Jurusan Fisika	1. Fisika 2. Teknik Geofisika	S1 S1
6	F. TEKNIK	Jurusan Teknik Sipil	1. Teknik Sipil	D3
			2. Teknik Sipil	S1
			3. Magister Teknik Sipil	S2
			4. Teknik Planologi	S1
		Jurusan Teknik Pertambangan	1. Teknik Pertambangan	D3
			2. Teknik Pertambangan	S1
			3. Teknik Mineral	D3
			4. Teknik Mineral	S1
		Jurusan Teknik Mesin	1. Teknik Mesin	D3
2. Teknik Mesin	S1			
3. Teknik Elektro	D3			
4. Teknik Elektro	S1			
7	FKM	Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat	1. Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat	S2
			2. Ilmu Kesehatan masyarakat	S1
8	FIK	Ilmu Olahraga	Ilmu Keolahragaan	S1
9	F. Kedokteran	Pendidikan Dokter	1. Pendidikan Dokter	S1
		Keperawatan	1. Keperawatan 2. Profesi Ners	S1
10	PPS	Pascasarjana	1. Doktor Ilmu Sosial	S3
			2. Magister Pendidikan Olahraga	S2 S2
			3. Magister Sosiologi	S2
			4. Magister Administrasi Publik	S2 S2
			5. Magister Kebijakan Publik	S2
			6. Magister Keuangan Daerah	S2
			7. Magister Perencanaan Wilayah dan Kota	S2
			8. Magister pengelolaan SDA dan Lingkungan	S2
			9. Magister Manajemen Koperasi	S2

Sumber : Data Akademik BAAK Uncen 2021

Data pada table menunjukkan bahwa Universitas Cenderawasih mengelola sejumlah Program studi dari program studi jenjang D1 hingga S3. Seluruh Program Studi ini bernaung dibawah Fakultas dan Jurusan. Program Studi yang jumlahnya sangat banyak serta bernaung di bawah rumpun keilmuan yang beragam merupakan sebuah kekuatan sebagai Universitas yang besar. Selin itu, hampir 90% program studi binaan Universitas Cenderawasih telah terakreditasi nasional oleh Badan Akreditasi Nasional dengan grade B maupun C. Beberapa Program Studi yang belum terakreditasi adalah Program studi yang baru dibentuk serta menyelenggarakan pendidikan pada program studi dengan menggunakan ijin operasi dari kementerian pendidikan dan kebudayaan maupun dari kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan tinggi.

Selain mengelola sejumlah program studi, Universitas Cenderawasih juga memiliki Lembaga penelitian yang menyelenggarakan dharma penelitian, Lembaga pengabdian pada masyarakat yang mengkoordinir kegiatan pengabdian pada masyarakat. Selain mengelola program studi serta memiliki lembaga-lembaga baik penelitian maupun pengabdian pada masyarakat, Universitas Cenderawasih juga memiliki sejumlah pusat-pusat studi yang dapat menyelenggarakan penelitian sesuai spesifikasi keilmuan. Dalam rangka mengkoordinasikan kegiatan teknis penunjang, Universitas Cenderawasih memiliki Unit-Unit pelaksana teknis yang melaksanakan pelayanan penunjang penyelenggaraan Tri Dharma baik Perpustakaan, Komputer, museum dan UPT bahasa

### **1). Lembaga Penelitian**

- (1) Pusat Studi Perencanaan Partisipatif;
- (2) Pusat Studi Lingkungan;
- (3) Pusat Studi Kajian Wanita;
- (4) Pusat Studi Kajian Demokrasi;
- (5) Pusat Studi Ekonomi dan Keuangan daerah;
- (6) Pusat Studi Biodiversity;
- (7) Pusat Studi Kependudukan;
- (8) Pusat Studi Kemiskinan dan Pengembangan Ekonomi Lokal;
- (9) Pusat Studi Kebahasaan;
- (10) Pusat Studi Kawasan Pedesaan ;
- (11) Pusat Studi Pelatihan Sumber Daya Manusia;
- (12) Pusat Studi Pengembangan SDA dan Energi;
- (13) Pusat Studi Masyarakat dan Hukum Adat;
- (14) Pusat Studi Kajian Penerapan Energi Listrik Terbarukan dan Teknologi Informasi  
UNCEN;
- (15) Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan;
- (16) Pusat Studi Teknologi Sagu;
- (17) Pusat Studi Pemberdayaan Manusia;
- (18) Pusat Studi Kajian Ekonomi dan Pembangunan Daerah;
- (19) Pusat Kajian Pengembangan Ekonomi Lokal dan Usaha Mikro Kecil (UMK)  
Orang asli Papua;
- (20) Pusat Studi Assessment Center;
- (21) Pusat Studi Geologi;
- (22) Pusat Studi Entomologi;
- (23) Pusat Studi Hak Asasi Manusia;
- (24) Pusat Studi Teknik Sipil;
- (25) Pusat Studi One Health Collaboration Center (OHCC).
- (26) Pusat Studi Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Daerah
- (27) Pusat Studi Indopasific

### **2). Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat**

- (1) Bidang Pelayanan Kepada Masyarakat.
- (2) Bidang Teknologi Tepat Guna.
- (3) Bidang Kewirausahaan.
- (4) Bidang Kaji Tindak.

### 3). Unit Pelaksana Teknis (UPT)

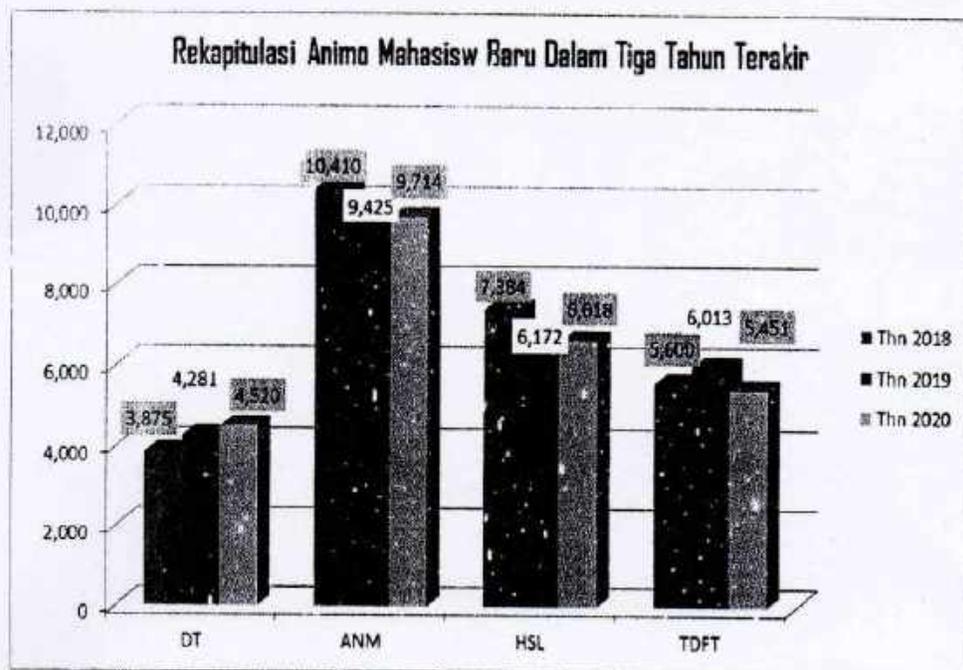
- (1) UPT Perpustakaan.
- (2) UPT Komputer.
- (3) UPT Museum
- (4) UPT Bahasa

#### 2.1.2. Bidang Akademik

Deskripsi tentang pelayanan akademik di Universitas Cenderawasih akan tergambar dalam penjelasan tentang penerimaan mahasiswa baru yang mencakup Daya tampung, Animo, Calon lulus seleksi serta terdaftar sebagai mahasiswa baru. serta lulusan yang telah dihasilkan oleh Universitas Cederawasih.

##### a. Penerimaan Mahasiswa Baru

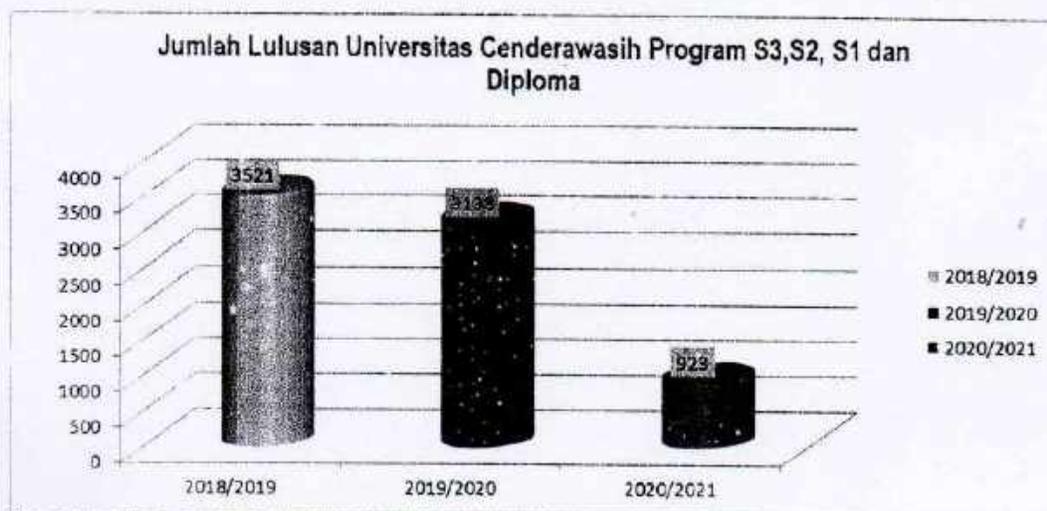
**Daigram**  
**Keadaan Daya tampung, Animo, Hasil, serta Teraftar sebagai Mahasiswa baru Universitas Cenderawasih dalam Tiga Tahun terakhir**



Data pada diagram di atas memberikan gambaran bahwa walaupun daya tampung terbatas namun Animo calon mahasiswa baru memamsuki Universitas Cenderwasih dalam tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan cukup signifikan, dan keseriusan tersebut juga tergambar dari frekuensi keikutsertaan mereka dalam seleksi hingga lulus serta mendaftarkan diri sebagai mahasiswa baru. Di dalam diagram terlihat beberapa singkatan yaitu : DT (Daya Tampung), ANM (Animo), HSL (Lolos Seleksi), dan TDFT

(Calon Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa baru).

**Diagram 6**  
**Jumlah Lulusan Universitas Cenderawasih Program S3, S2, S1 dan Diploma**

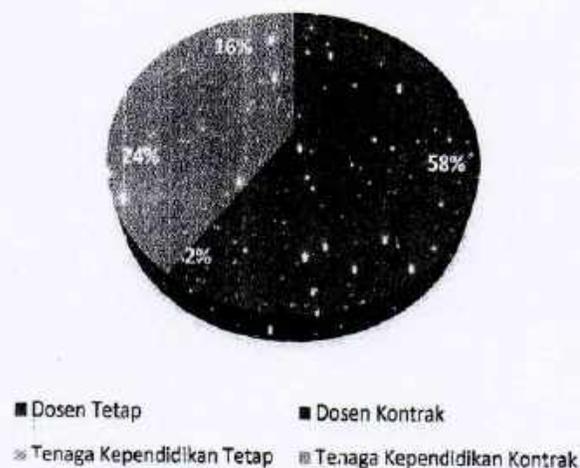


Data dalam diagram di atas memberi gambaran tentang jumlah lulusan Universitas Cenderawasih baik pada program S3, S2, S1, dan bahkan Diploma. Data lulusan dalam tiga tahun akademik terakhir menunjukkan bahwa ada terjadi penurunan frekuensi lulusan sebagai akibat dari adanya pandemic Covid-19 yang berdampak pada penurunan frekuensi kegiatan akademik dalam rangka penyelesaian studi akhir seperti pembimbingan proposal, aktivitas konsultasi, serta ujian-ujian.

#### 1.4.2. Bidang Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Universitas Cenderawasih didukung oleh 1102 orang pegawai, yang terdiri dari 633 orang tenaga pengajar tetap dan 24 orang tenaga pengajar kontrak, 268 tenaga kependidikan tetap dan 177 tenaga kependidikan kontrak. Untuk melihat kondisi jumlah secara keseluruhan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan tahun 2020 dapat dilihat pada uraian berikut ini.

**Gambar 1.1**  
**Komposisi Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan**  
**Universitas Cenderawasih Tahun 2020**  
**Komposisi SDM Uncen**



Data Pada diagram menunjukkan bahwa secara umum jumlah SDM terbesar adalah Dosen yakni mencapai 60%, di mana 633 orang (58%) adalah dosen tetap, serta 24 orang (2%) adalah dosen kontrak. Selain itu, Universitas Cenderawasih juga memiliki tenaga kependidikan yang terdiri dari 268 orang (24%) tenaga kependidikan tetap serta 177 orang (16%) tenaga kependidikan tidak tetap. SDM Universitas Cenderawasih dianggap cukup baik dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma di Universitas Cenderawasih pada saat ini.

**a. Tenaga Akademik**

Secara keseluruhan tenaga pengajar di lingkungan Universitas Cenderawasih sampai dengan tahun 2020 adalah sebanyak 657 orang tenaga pengajar (dosen) yang tersebar di 9 (Sembilan) fakultas, di antaranya terdiri dari 633 orang dosen tetap dan 24 orang dosen kontrak. Adapun sebaran dosen tertinggi terdapat pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yaitu sebanyak 145 orang dosen tetap dan 4 orang dosen kontrak. Sedangkan, sebaran dosen paling rendah yaitu terdapat pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) yaitu sebesar 15 orang dosen tetap dan 2 orang dosen kontrak. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 1.2**  
**Komposisi Dosen Tetap dan Dosen Kontrak Berdasarkan**  
**Kepangkatan di Universitas Cenderawasih Tahun 2020**



Selanjutnya, terkait dengan informasi mengenai sebaran tenaga pendidikan berdasarkan kepengkatan di seluruh fakultas dapat dilihat juga pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan data pada tabel di atas, sebaran tenaga Pendidikan di lingkungan Universitas Cenderawasih memiliki komposisi terbesar dalam hal kepengkatan yaitu berada pada golongan III/b yaitu sebanyak 241 orang tenaga Pendidikan. Selanjutnya sampai dengan tahun 2020 jumlah tenaga Pendidikan yang memiliki pangkat/golongan IV/e sebanyak 6 orang. Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 26 orang tenaga Pendidikan yang mengalami kenaikan pangkat yaitu pada golongan III/b (8 orang), III/c (9 orang), dan III/d (9 orang).

**b. Tenaga Administrasi**

Dari data yang diperoleh, jumlah keseluruhan tenaga kependidikan di UNCEN yaitu sebanyak 445 orang, yang terdiri dari 268 (60,22 %) orang pegawai tetap dan 177 orang (39,78 %) pegawai tidak tetap.

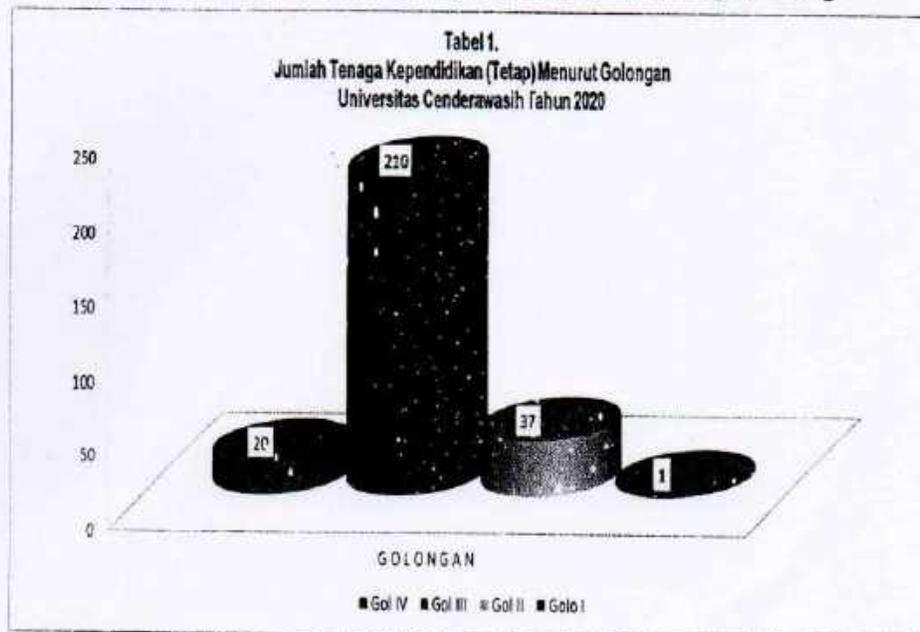
**Gambar 2.3**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Universitas Cenderawasih**  
**Tahun 2020**



Adapun secara keseluruhan tenaga kependidikan baik pegawai tetap dan tidak tetap tersebar di 20 unit kerja di lingkungan UNCEN. Tenaga kependidikan paling banyak tersebar pada Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) yaitu sebanyak 50 orang pegawai tetap dan 57 pegawai tidak tetap.

Selanjutnya, data dan informasi mengenai jumlah tenaga kependidikan berdasarkan golongan dapat dilihat pada Diagram berikut ini :

**Jumlah Tenaga Kependidikan (Tetap) Kepangkatan/Golongan Ruang**



Data dalam diagram menggambarkan bahwa tenaga kependidikan tetap berjumlah 268 orang, jika diklasifikasikan menurut kepangkatan dan golongan maka, terlihat bahwa jumlah pegawai dengan frekuensi terbesar yakni 210 orang (78%) berada pada golongan III. Sedangkan jumlah pegawai dengan frekuensi terbanyak kedua adalah pegawai golongan II yaitu 37 orang ( 14 %), sedangkan pegawai golongan IV dan golongan I memiliki jumlah yang sangat kecil, yakni 20 orang (7%), dan 1 orang ( 1 %).

#### **1 4.3. Sistem Evaluasi Diri dan Akuntabilitas Kinerja**

Untuk memberikan pelayanan yang efisien dan produktif, maka UNCEN membuat perencanaan program dengan menetapkan target kinerja yang terukur dengan (Indikator Kinerja) yang tertuang di dalam RENSTRA UNCEN 2020-2024. Sebagai konsekuensi logis dalam usaha mencapai target kinerja tersebut, selain menandatangani Perjanjian Kinerja (PK), Rektor UNCEN juga sudah tentu harus menandatangani dokumen perjanjian yaitu : Perjanjian Kinerja dengan Kemenristekdikti (dengan 10 indikator), terkait dengan kewajiban penyampaian laporan akuntabilitas kinerja.

Capaian kinerja UNCEN adalah hasil aktualisasi rencana pengelolaan UNCEN jangka menengah yang tertuang di dalam RENSTRA UNCEN 2020-2024. Capaian kinerja ini dirumuskan dalam bentuk nilai terukur, sesuai capaian untuk masing-masing indikator dari setiap sasaran, program, dan kegiatan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, karena capaian kinerja membawa konsekuensi pada sistem manajemen keuangan institusi (UNCEN), maka indikator pengukuran yang juga dinilai adalah total pembiayaan (penggunaan dana).

Khusus untuk pengukuran capaian kinerja berdasarkan indikator, penilaian dilakukan dengan analisa terhadap indikator tiap program/ kegiatan yang tercantum dan terumuskan dalam RENSTRA UNCEN 2020-2024. Fokus utama penilaian tentunya mengacu pada indikator kinerja yang tertulis dalam Penetapan Kinerja 2020 sebagai pernyataan dari Indikator Outcome UNCEN untuk dipertanggung-jawabkan di dalam akuntabilitas kinerja anggaran.

**Tabel 1.3.**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Universitas Cenderawasih Tahun 2020**

Sasaran	Sub Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian 2020
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Tata kelola satuan kerja di lingkungan Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	70,00 (BB)	52,27 (CC)	74,67
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00	75,00	93,75
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; menjadi wiraswasta	Persen	55,00	14,54	26,43
	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persen	20,00	1,72	8,62
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	persen	35,00	37,50	107,14
	Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case met/Lnd) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project/ sebagai sebagian bobot evaluasi	persen	25,00	2,35	9,35
	Program studi berstandar internasional	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persen	2,50	0,04	1,68
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Dosen berkegiatan di luar kampus	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	persen	15,00	2,81	18,76
	Praktisi mengajar di dalam kampus	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	persen	35,00	83,80	239,42
	Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	dokumen	0,10	1,30	1298,70

Sumber : Renstra UNCEN 2020-2024

Sistem evaluasi diri serta akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan di Universitas Cenderawasih saat ini adalah merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Universitas Cenderawasih saat ini. Data pada tabel menunjukkan bahwa capaian kinerja utama secara rata-rata cukup baik.

## **BAB II.**

### **TATA NILAI UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

Universitas Negeri Cenderawasih, dilahirkan sebagai pengemban cita-cita kemerdekaan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, yang dalam pengembangannya senantiasa berpedoman dan berdasarkan pada Pancasila sebagai landasan konstitusional. Universitas Cenderawasih sebagai lembaga pendidikan tinggi yang merupakan bagian dari Sistem Pendidikan dan Kebudayaan, berperan sebagai pusat penyelenggaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Dalam melaksanakan peranannya, Universitas Cenderawasih berpegang teguh pada kaidah moral dan etika ilmu pengetahuan, tata cara dan tradisi akademik, dan nilai-nilai kemanusiaan yang berakar pada kebudayaan Indonesia, serta memiliki tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan yang diwujudkan melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menunjang keberhasilan pembangunan nasional.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Cenderawasih bertekad untuk senantiasa mendidik dan menyiapkan manusia terdidik yang selain berkualitas sebagai tenaga ahli dan/atau profesional yang handal, juga bermoral dan mempunyai integritas kepribadian yang tinggi, yang mampu menggali, mengembangkan dan menerapkan IPTEKS untuk kepentingan kemanusiaan dengan berbasis Pola Ilmiah Pokok Ilmu Antropologi dan Sumber Daya Alam, serta sanggup mengabdikan diri bagi kepentingan pembangunan masyarakat di daerah Papua.

Dalam melaksanakan kegiatan tri dharma, seluruh Civitas akademika Uncen perlu dilandasi dan dijiwai oleh sistem tata nilai yang disepakati bersama yang merupakan pencerminan dari jatidiri Uncen. Oleh karena itu, rumusan nilai-nilai Uncen mengacu kepada nilai-nilai luhur budaya Papua yang mempesona. Atas dasar acuan nilai budaya adat Papua tersebut, maka tatanan nilai Uncen, dirumuskan sebagai berikut :

- 2.1 **Integritas:** sifat jujur, berani, tanggung jawab, dan berpegang teguh sistem nilai
- 2.2 **Inovatif:** perpaduan dari sikap kreatif, mandiri, pelopor, berorientasi kualitas
- 2.3 **Berkarakter:** mewakili sikap kepatuhan, berbudaya luhur, beradap, asimilatif, dan adaptif terhadap perubahan.

### **BAB III.** **ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN**

Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Cenderawasih yang dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal Universitas Cenderawasih saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Universitas Cenderawasih, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi Universitas Cenderawasih dalam mewujudkan Visi dan dalam mewujudkan misinya.

#### **3.1. Kekuatan**

1. Lebih dari 90 % Program studi sudah terakreditasi. Program studi yang belum terakreditasi adalah program studi yang baru di usulkan dan telah disetujui oleh Kemdikbud.
2. Universitas Cenderawasih memiliki unit pelaksana penjaminan mutu yang telah dilembagakan secara struktural, serta prosedur pelaksanaan penjaminan mutu yang telah disahkan.
3. Tersedianya unit dan prosedur audit internal yang mapan baik dibidang akademik maupun non akademik
4. Aspek keunggulan Universitas Cenderawasih yang tinggi di mata publik dan pemerintah, khususnya publik dan pemerintah daerah Papua dan jaringan kemitraan dengan intitusi didalam maupun diluar negeri yang baik.
5. Universitas Cenderawasih memiliki Unit Pusat Pengembangan Karir (*Career Development Center – CDC*) untuk menjawab komitmen universitas dalam membekali calon lulusan memasuki dunia kerja.
6. Universitas Cenderawasih memiliki dosen tetap dengan kualifikasi S2 dan S3 sebanyak 585 yang telah memenuhi syarat sebagai staf pengajar menurut peraturan perundang-undangan, yakni minimal bergelar Magister (S-2).
7. Universitas Cenderawasih memfasilitasi perolehan sertifikasi pendidik profesional bagi para Dosen Universitas Cenderawasih dan lebih dari 75 % telah tersertifikasi.
8. Meningkatnya jumlah dosen yang memenangkan dana penelitian desentralisasi, dan kompetitif nasional serta dan pengabdian masyarakat dosen, serta

meningkatnya kerjasama eksternal dengan pihak Pemda, BUMN, Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO), dan Pihak Lainnya.

9. Meningkatnya jumlah tenaga dosen yang berkualifikasi Doktor (Strata Tiga/S-3) secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir.
10. Tersedianya kurikulum yang berstandar nasional yang disesuaikan dengan visi dan misi Universitas Cenderawasih dan terfokus pada tiga pilar yaitu menjadi Universitas yang berdaya saing, Berkarakter Budaya dan Berwawasan Lingkungan serta berpedoman pada keadaan dan kebutuhan lokal serta ciri khas berdasarkan kearifan lokal daerah.
11. Universitas Cenderawasih memiliki sarana fisik berupa ruang kuliah, ruang pertemuan, laboratorium, museum, GOR dan perpustakaan yang memadai.
12. Universitas Cenderawasih mendapatkan dukungan pemerintah daerah dalam kerjasama pendidikan dan penelitian.
13. Ketersediaan lahan Universitas Cenderawasih yang masih luas untuk pengembangan gedung perkuliahan, laboratorium, fasilitas olahraga, tempat rekreasi, persekolahan, dan lain-lain.
14. Adanya lembaga mandiri yang mengelola penelitian dan pengabdian masyarakat secara khusus (LPPM) dan telah memiliki pedoman pengelolaan penelitian, dan Universitas Cenderawasih memberikan dukungan pendanaan secara rutin setiap tahunnya untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
15. Tersedianya jurnal ilmiah yang dikelola Universitas Cenderawasih yang digunakan untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan juga mahasiswa
16. Universitas Cenderawasih memiliki sumber daya manusia (tenaga pakar) yang sesuai dengan kajian yang ingin dilakukan oleh mitra baik pemerintah maupun swasta.

### **3.2. Kelemahan**

1. Infrastruktur perkuliahan belum memadai sehingga belum menunjang pembelajaran masa kini berbasis revolusi industri 4.0 berbasis pengembangan masyarakat modern berbasis 5.0
2. Konektivitas transportasi dan jaringan TIK antar kampus Waena dan Abepura yang belum memadai.
3. Muatan OTK sudah tidak relevan dengan perkembangan Universitas Cenderawasih dan belum terintegrasinya sistem-sistem informasi manajemen yang dimiliki untuk mendukung pengembangan keputusan dan kebijakan

4. Masih banyak program studi yang terakreditasi C, program studi yang belum terakreditasi, dan program studi yang belum mengusulkan akreditasi serta masih terbatasnya jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi pendidikan S3 dan guru besar.
5. Belum adanya sistem pengembangan sumber daya yang efektif termasuk sistem pengembangan kompetensi manajerial dosen dengan tambahan tugas serta lemahnya kapasitas manajerial untuk pengembangan kompetensi tenaga pendidik yang diberi tugas tambahan dan tenaga kependidikan.
6. Belum tersedianya peta keunggulan fakultas serta minimnya dukungan bagi fungsi laboratorium untuk mendukung perkuliahan dan riset.
7. Belum maksimalnya upaya-upaya dan hasil-hasil penggalan sumber dana alternatif (revenue generating) untuk menunjang anggaran operasional dan pengembangan kelembagaan
8. Masih relatif rendahnya kualitas jaringan TIK Kampus serta terbatasnya hardware berdampak pada sistem informasi akademik mahasiswa masih belum berfungsi secara baik.
9. Pelayanan kepada mahasiswa dalam bentuk : pembinaan dan pengembangan soft skill mahasiswa belum memadai; belum adanya layanan dan asuransi kesehatan bagi mahasiswa; koperasi mahasiswa di tingkat universitas belum terbangun, koperasi mahasiswa di tingkat jurusan yang pengelolaannya belum maksimal.
10. Fungsi dosen pembimbing akademik masih belum disadari pentingnya oleh mahasiswa; dan unit-unit kegiatan mahasiswa belum berfungsi optimal.
11. Ikatan alumni belum berfungsi secara optimal.
12. Terbatasnya mahasiswa yang memanfaatkan tawaran hibah karya ilmiah secara nasional dan kewirausahaan untuk mengembangkan bakat dan minatnya.
13. Fenomena kebebasan mimbar akademik yang kurang terkontrol yang disertai dengan pemalangan kampus yang berdampak pada menurunnya kualitas mutu pendidikan, kompetensi lulusan dan berkurangnya animo mahasiswa untuk masuk ke Universitas Cenderawasih.
14. Belum optimalnya jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi.
15. Pendidikan, pelatihan, training peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan terbatas.

16. Belum terlaksannya implementasi kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi (rewards and punishment) kepada tenaga pendidik, kependidikan dan mahasiswa.
17. Lemahnya kontrol dan pemantauan proses pelaksanaan kurikulum di tingkat prodi oleh Lembaga Penjaminan Mutu yang berperan sebagai kontrol dalam implementasi kurikulum sehingga berdampak pada pelaksanaan hasil pembelajaran.
18. Penggunaan teknologi informasi (internet) melalui e-learning telah dilakukan walaupun belum optimal dan selama ini baru tersedia sarana prasarannya di fakultas dan universitas, mahasiswa dan dosen melakukannya secara mandiri, serta terbatasnya fasilitas komputer yang terkoneksi ke intranet dan internet bagi civitas akademika.
19. Terbatasnya dosen yang kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran, materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran, dan evaluasi dalam mensinerjikan kompetensi lulusan yang berkaitan dengan kurikulum.
20. Belum optimalnya keterlibatan pemangku kepentingan dan para pengguna lulusan dalam memberi masukan terhadap penyusunan kurikulum.
21. Perencanaan yang tidak terarah secara baik dan menyeluruh dan masih belum optimalnya penggalian dana dari sumber dana yang ada serta lemahnya pendataan dan pengelolaan aset-aset Universitas Cenderawasih.
22. Keterbatasan fasilitas pendukung perpustakaan, koleksi, kenyamanan dan sarana dan prasarana pendukung layanan.
23. Sumber daya pengelola penelitian yang belum memadai untuk mendukung penyelenggaraan penelitian serta dosen masih kurang aktif mengakses kebijakan dan tawaran penelitian nasional dan instansi mitra, belum optimalnya keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dan kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan P2M oleh dosen dibarengi dengan rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
24. Terbatasnya fasilitas dan anggaran penelitian serta publikasi ilmiah dan kurangnya dokumentasi/pendataan publikasi tiap kegiatan penelitian
25. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan penelitian. pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama.

### 3.3. Peluang

1. Pengembangan Ipteks terbuka luas bagi perguruan tinggi
2. Terbukanya kesempatan luas bagi Universitas Cenderawasih untuk berperan dalam masyarakat internasional seiring dengan perhatian dunia terhadap lingkungan
3. Terbitnya UU No.12 Tahun 2012 memberi peluang melakukan diversifikasi pendidikan akademik, vokasi, dan profesi.
4. Dukungan pengembangan oleh pemerintah melalui skema BOPTN.
5. Semakin meningkatnya kepercayaan publik terhadap Universitas Cenderawasih.
6. Penugasan Pemerintah sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) pendidikan profesi guru.
7. Kemitraan dengan institusi baik didalam maupun di luar negeri yang ditujukan untuk pengembangan kelembagaan dan tata kelola
8. Pembaharuan dalam sistem pendidikan, meliputi pembaharuan kurikulum secara profesional, penyusunan standar kompetensi lulusan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat; penyusunan standar kualifikasi pendidik yang profesional; penyusunan standar pendanaan pendidikan sesuai prinsip pemerataan dan keadilan; pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi; serta penyelenggaraan pendidikan yang terbuka.
9. Pemberlakuan otonomi daerah khusus (Otsus), yang membutuhkan kontribusi optimal dari Universitas Cenderawasih dalam rangka penyediaan sumberdaya manusia dan karya penelitian bermutu untuk mendukung pembangunan di wilayah Papua
10. Kemajuan teknologi informasi sebagai kebutuhan pokok masyarakat, menuntut sumbangsih Universitas Cenderawasih dalam mengembangkan sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan publik, kemudahan publikasi serta membangun jaringan yang lebih luas dengan alumni, institusi pemerintah dan swasta serta masyarakat yang lebih luas.
11. Banyak tawaran beasiswa dan hibah karya ilmiah untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa baik pada jenjang lokal, regional, nasional dan internasional.
12. Tuntutan masyarakat pada Universitas Cenderawasih untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta memiliki kemampuan penunjang seperti menguasai hard skill dan soft skill agar mampu bersaing di tingkat nasional dan global.

13. Adanya/tersedianya hibah penelitian, pengabdian masyarakat, penulisan buku teks/ajar, dan hibah pelaksanaan konferensi/seminar internasional yang dapat diakses oleh Dosen Universitas Cenderawasih pada tingkat nasional.
14. Insentif dari kementerian untuk karya ilmiah yang dipresentasikan dan dipublikasikan di jurnal internasional.
15. Kerja sama penerbitan dan pengelolaan jurnal dengan perguruan tinggi asing.
16. Peningkatan kompetensi dosen melalui joint research.
17. Tawaran beasiswa dan sandwich dari berbagai perguruan tinggi. Kerja sama pengembangan dosen dengan perguruan tinggi asing.
18. Kerja sama pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dengan institusi terkait.
19. Sebagai salah satu PT yang terkemuka, Universitas Cenderawasih memiliki banyak kerja sama pendidikan dengan pemerintah daerah, lembaga swasta dan institusi pendidikan.
20. Terbukanya peluang yang besar bagi lulusan Universitas Cenderawasih untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya guna memenuhi peluang pasar kerja.
21. Tersedianya dana penelitian kompetitif yang dapat digunakan dalam penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa dan beasiswa untuk menunjang kelancaran pendidikan dan juga studi lanjut.
22. Banyaknya tawaran kerjasama dari berbagai instansi dan pihak ketiga baik dalam maupun luar negeri.
23. Meningkatnya dukungan instansi terkait dalam pengembangan laboratorium Universitas Cenderawasih
24. Adanya kebijakan dan agenda riset nasional yang tertuang dalam Prioritas Riset Nasional maupun dokumen RIRN
25. Adanya potensi pengembangan pengetahuan lokal atau kearifan lokal untuk diangkat menjadi tema/fokus riset Nasional
26. Kebijakan pemerintah daerah yang memberikan peluang untuk menggali sumber daya Papua sebagai sumber ilmu pengetahuan baru

#### **3.4. Ancaman**

1. Sikap masyarakat yang masih menyukai jalan pintas untuk memperoleh hasil belajar
2. Hadirnya perguruan tinggi asing di Indonesia

3. Maraknya persaingan antar PT dan munculannya program studi pada PTN dan PTS lainnya di Papua yang memiliki kesamaan dengan program studi yang ada di Universitas Cenderawasih.
4. Merebaknya budaya instan di kalangan masyarakat termasuk generasi muda, yang memicu sejumlah masalah seperti plagiarisme dan budaya akademik.
5. Praktik diskriminatif pemerintah daerah dalam penerimaan pegawai dari lulusan PT.
6. Masih sering terjadinya gejolak sosial politik masyarakat yang mengakibatkan terjadinya pemalangan kampus sehingga mengganggu pelaksanaan tri dharma.
7. Meningkatnya persaingan perolehan kesempatan kerja bagi lulusan.
8. Persyaratan dan proses menjadi guru besar semakin berat dan ketat.
9. Terbatasnya jumlah dan frekuensi terbit jurnal terakreditasi.
10. Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi dan jurnal internasional.
11. Semakin ketatnya tuntutan perusahaan-perusahaan akan aspek aplikatif berupa soft skill lulusan.
12. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah dari Dikti.
13. Tuntutan masyarakat terhadap layanan yang cepat dan efisien.
14. Semakin meningkatnya tuntutan globalisasi di mana perguruan tinggi perlu beradaptasi menuju *world class university*.
15. Adanya kebijakan pemerintah yang mengizinkan peneliti asing beroperasi di wilayah Indonesia
16. Banyaknya pakar yang telah menjadikan Papua sebagai laboratorium ilmu pengetahuan
17. Makin meningkatnya kompetisi memperoleh akses publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional
18. Semakin ketatnya kebijakan Dikti termasuk pengembangan karier peneliti dan karyanya yang bermutu
19. Banyaknya perguruan tinggi yang telah memanfaatkan system online

## BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

### 4.1. Visi

Berdasarkan kondisi UNCEN saat ini dan dengan memperhatikan Renstra UNCEN serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi (Undang-Undang tentang pendidikan tinggi dan Undang-Undang tentang guru dan dosen), maka visi sebagai Calon Rektor UNCEN 2021 - 2025 adalah :

**“MENJADI UNIVERSITAS PEMBELAJARAN YANG KOKOH, KOMPETITIF, INOVATIF, BERKARAKTER BUDAYA DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN PADA TAHUN 2025 MENUJU UNIVERSITAS RISET PADA TAHUN 2030”**

Dari rumusan visi tersebut ada 2 (dua) kata kunci yaitu kokoh dan kompetitif. Kokoh berarti Universitas Cenderawasih menjadi universitas pembelajaran yang memiliki kekuatan dan keteguhan dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dan tata kelola yang bermutu. Pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan akademik, spiritual, emosional, sosial dan kinestetis yang berwawasan budaya dan lingkungan. Menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Menghasilkan layanan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, tata kelola yang bermutu berarti bahwa pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik berlangsung secara partisipatif, efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Kata kunci kedua yaitu kompetitif, berarti mampu menghasilkan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing secara nasional dan internasional.

Berkarakter budaya memiliki makna bahwa pembelajaran diarahkan pada upaya membentuk karakter akademis yang menedepankan nilai-nilai budaya bersumber dari pengetahuan dan kearifan lokal sebagai basis pembinaan SDM sebagai bagian dari pembentukan karakter Nasional. Sedangkan berwawasan lingkungan bermakna bahwa pendidikan dan pengajaran merupakan wujud respons terhadap lingkungan sekitar yang mencitrakan deraja kepedulian dalam pengelolaan sumber daya alam Papua secara efektif dan efisien untuk memajukan masyarakat, bangsa dan Negara. Menciptakan kondisi kehidupan akademis yang respek dan memiliki kepedulian terhadap pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya. Mewujudkan desian akademis dalam rangka optimalisasi tata kelola

sumber daya alam yang sungguh-sungguh bermakna bagi kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara.

#### **4.2. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan beberapa misi sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan akademik, spiritual, emosional dan sosial serta kinestetis, berwawasan budaya dan lingkungan.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEKS berbasis pola ilmiah pokok antropologi dan sumber daya alam.
3. Menghasilkan layanan berbasis IPTEKS yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua.
4. Mengembangkan kelembagaan, kemitraan dan tata kelola yang handal.

Mengacu pada visi dan misi tersebut, maka ditetapkan tujuan dan sasaran pengembangan pendidikan yang diemban oleh Universitas Cenderawasih sebagai berikut :

#### **4.3. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam mengemban misi 1 (menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan akademik, spiritual, emosional, sosial, dan kinestetis berwawasan budaya dan lingkungan) adalah :

- 4.3.1. Meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kecerdasan akademik, spiritual, emosional, sosial dan kinestetis yang berwawasan budaya dan lingkungan.
- 4.3.2. Terciptanya iklim akademik yang kian sehat dan kondusif.
- 4.3.3. Meningkatnya jumlah dan mutu tenaga pengajar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam mengemban misi 2 (mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEKS berbasis pola ilmiah pokok antropologi dan sumber daya alam) adalah :

- 1) Meningkatnya hasil-hasil penelitian dan pemanfaatannya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam mengemban misi 3 (menghasilkan layanan berbasis IPTEKS yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua) adalah :

- (1) Meningkatnya kontribusi peran pengabdian dalam memajukan masyarakat Papua.

Tujuan yang ingin dicapai dalam mengemban misi 4 (mengembangkan kelembagaan, kemitraan dan tata kelola yang handal) yaitu :

- (1) Berkembangnya unit-unit kelembagaan yang relevan dengan bidang ilmu unggulan dan berdaya saing.
- (2) Berkembangnya jejaring kerjasama kemitraan yang berkelanjutan.
- (3) Terselenggaranya sistem tata kelola yang handal.

#### 4.4. Sasaran :

Sasaran-sasaran merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya guna mempermudah proses pengukuran. Adapun sasaran-sasaran dimaksud berdasarkan tujuan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 4.4.1. Sasaran dari Misi 1 dan Tujuan 1 (meningkatnya jumlah dan mutu lulusan yang memiliki kecerdasan akademik, spiritual, emosional, sosial dan kinestetis yang berwawasan budaya dan lingkungan) adalah :
  - a. Terselenggaranya proses pembelajaran bermutu yang berkelanjutan.
  - b. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pembinaan kemahasiswaan.
  - c. Terselenggaranya sistem penjaminan mutu.
- 4.4.2. Sasaran dari Misi 1 dan Tujuan 2 (terciptanya iklim akademik yang sehat dan kondusif) adalah :
  - a. Terwujudnya suasana akademik, pergaulan ilmiah yang setara dan suasana kerja yang kondusif.
  - b. Optimalnya fungsi dan peran otonomi keilmuan.
- 4.4.3. Sasaran dari Misi 1 dan Tujuan 3 (meningkatnya jumlah dan mutu tenaga pengajar) yaitu :
  - a. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi keilmuan dosen.
  - b. Terbinanya jabatan fungsional dosen hingga mencapai guru besar.
- 4.4.4. Sasaran dari Misi 2 dan Tujuan 1 (meningkatnya hasil-hasil penelitian dan pemanfaatannya) ialah :
  - a. Dihasilkannya penelitian bermutu untuk kemajuan pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
  - b. Meningkatnya publikasi hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
- 4.4.5. Sasaran dari Misi 3 dan Tujuan 1 (meningkatnya kontribusi peran pengabdian dalam memajukan masyarakat Papua) yaitu :
  - a. Termanfaatkannya hasil-hasil P2M yang bermutu untuk pengembangan masyarakat.

- b. Terpublikasikannya hasil-hasil P2M yang bermutu untuk pengembangan masyarakat.
- 4.4.6. Sasaran dari Misi 4 dan Tujuan 1 (Berkembangnya unit-unit kelembagaan yang relevan dengan bidang ilmu unggulan dan berdaya saing) adalah :
- a. Optimalnya kontribusi akademis terhadap pengelolaan sumberdaya alam dan pengembangan sumberdaya manusia melalui pengembangan ilmu-ilmu lingkungan, keteknikan, kesehatan dan budaya.
  - b. Optimalnya kinerja Fakultas/Jurusan/Program Studi.
  - c. Optimalnya peran UPT dan Pusat Studi/Kajian.
- 4.4.7. Sasaran dari Misi 4 dan Tujuan 2 (berkembangnya jejaring kerjasama kemitraan yang berkelanjutan) yaitu :
- a. Berkembangnya kerjasama kemitraan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan kelembagaan.
  - b. Optimalnya peran dan kontribusi alumni di tingkat Universitas dan Fakultas.
- 4.4.8. Sasaran dari Misi 4 dan Tujuan 3 (terselenggaranya sistem tata kelola yang handal) yaitu :
- a. Terselenggaranya layanan administrasi yang prima.
  - b. Tersedianya pegawai yang cukup dan bermutu.
  - c. Tercapainya pengelolaan keuangan yang transparan, efektif, efisien dan akuntabel.
  - d. Efektifnya pengelolaan asset.
  - e. Efektifnya pelaksanaan monev dan pengawasan internal.

## BAB V. STRATEGI DASAR PENCAPAIAN

### 5.1. Arah Kebijakan

Berdasarkan hasil analisis situasi dan evaluasi terhadap kebijakan dan program kerja sampai pada tahun 2020, teridentifikasi sejumlah permasalahan berupa kelemahan, tantangan dan peluang untuk membangun pendidikan tinggi di Universitas Cenderawasih secara baik dalam 4-tahun ke depan. Sehubungan dengan itu, perlu dirumuskan kebijakan strategis pembangunan pendidikan yang lebih realistis melalui pendekatan pembangunan yang lebih efektif dan menyeluruh sehingga terwujud integrasi dan harmonisasi di antara, program-program pengembangan. Keterkaitan antara program pembangunan pendidikan sangat diperlukan agar dicapai tingkat efisiensi dan produktivitas yang optimal.

Berpedoman kepada renstra Kemdukbud dan Renstra Universitas Cenderawasih Tahun 2020-2024, yang mengembangkan 3-tema pembangunan pendidikan, yaitu: peningkatan pemerataan dan perluasan akses pendidikan; peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; serta penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

#### 5.1.1. Peningkatan Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

Pemerataan dan perluasan akses pendidikan diarahkan pada upaya memperluas daya tampung yang ada dengan memberikan fasilitas untuk membuka program-program keahlian yang dibutuhkan masyarakat serta, memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik yang berasal dari berbagai segmen yang berbeda. Kebijakan ini sangat penting dan relevan bagi Universitas Cenderawasih yang berlokasi di Provinsi Papua, karena masih sangat banyak calon peserta didik yang berasal dari keluarga-keluarga golongan ekonomi menengah ke bawah, yang tinggal di daerah-daerah terpencil dan terisolir. Banyak dari mereka ini yang belum terjangkau dan belum memiliki akses kepada pendidikan tinggi.

Permintaan masyarakat untuk mengecap pendidikan tinggi yang semakin meningkat sebagai akibat dari meningkatnya angka partisipasi sekolah menengah perlu diantisipasi melalui suatu kebijakan peningkatan akses namun tetap memperhatikan dan terarah pada peningkatan kualitas dan daya saing lulusan.

### 5.1.2. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing

Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan diharapkan dapat memberikan dampak bagi peningkatan taraf hidup masyarakat dan daya saing bangsa. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan diukur dari pencapaian prestasi akademik maupun non-akademik yang lebih tinggi serta kesesuaian kecakapan atau keahlian para lulusan dengan tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan dilakukan melalui pemberdayaan jurusan/program studi secara optimal, pengembangan kurikulum, penyediaan bahan ajar, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan, pengembangan model pembelajaran, sistem evaluasi menuju standar nasional, pelatihan dosen, pengembangan kerja sama dengan *stake holder*, peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan seperti peralatan laboratorium, buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya, serta sarana bantu pembelajaran termasuk yang berbasis multi-media.

### 5.1.3. Penguatan Tatakelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik

Peningkatan efisiensi, produktivitas dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan dilakukan melalui strategi penguatan tatakelola (*governance*) dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Untuk itu perlu upaya peningkatan kapasitas manajerial dan *leadership* pada setiap unit kerja sehingga pelaksanaan manajemen berbasis evaluasi diri menjadi optimal.

Tatakelola yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN) serta kemampuan melayani sesuai dengan kebutuhan, harus diwujudkan agar masyarakat menghargai dan bangga akan Universitas Cenderawasih. Tatakelola yang bersih dan bebas dari KKN, dan memiliki etos serta disiplin kerja yang tinggi merupakan bentuk akuntabilitas publik dari sivitas akademika yang harus terus-menerus diwujudkan. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang, program ini harus menunjukkan hasil-hasil yang nyata dan berguna bagi masyarakat. Untuk itu, segenap sivitas akademika Universitas Cenderawasih harus menyamakan visi, menyatukan misi dan berketat-tekad serta kinerjanya untuk mewujudkan pelayanan yang bermutu, merata dan adil di dalam suatu tatakelola yang baik, sehat, dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Setiap dosen dan pegawai administrasi di lingkungan Universitas Cenderawasih harus mempunyai perilaku dan sikap sebagai pelayan masyarakat kampus yang profesional sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

## **BAB. VI.**

### **PROGRAM STRATEGIS DAN RUMUSAN KEBIJAKAN**

#### **6.1. Program Strategis**

##### **Program Pengembangan**

Untuk mencapai sasaran pembangunan pendidikan di Universitas Cenderawasih ditetapkan program pembangunan pendidikan sebagai berikut :

##### **6.1.1. Program Peningkatan Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan**

- (1) Pembukaan program studi/jurusan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
- (2) Pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.
- (3) Penyelenggaraan dan pemanfaatan secara efektif program pengayaan mahasiswa berbakat.
- (4) Pembukaan program magister bagi program studi/jurusan yang telah memenuhi syarat.
- (5) Penyelenggaraan perkuliahan Etnografi Papua pada setiap program studi.
- (6) Pembukaan program penyetaraan dan ekstensi bagi program studi/ jurusan yang sangat diperlukan dipasar kerja.
- (7) Pembukaan program non-gelar dan pendidikan profesi yang mengutamakan penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- (8) Pemanfaatan secara optimal UPT-UPT, pusat-pusat studi, dan lembaga-lembaga di lingkungan Universitas Cenderawasih dalam rangka meningkatkan program pemerataan dan perluasan akses pendidikan.
- (9) Penyelenggaraan kegiatan pembinaan dan pengembangan sikap dan mental mahasiswa.

##### **6.1.2. Program Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing**

- (1) Pengembangan kualitas proses pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran oleh mahasiswa (student based learning).
- (2) Penyelenggaraan tracer study oleh setiap program studi.
- (3) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi akademik dan layanan akademik.

- (4) Peningkatan efektivitas waktu studi sehingga tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu.
- (5) Pengembangan penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan sumber daya alam untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Papua dan daya saing bangsa.
- (6) Pelatihan penulisan artikel hasil penelitian untuk dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional dan juga pada jurnal internasional.
- (7) Penyelenggaraan pertemuan ilmiah di tingkat universitas dan tingkat nasional.
- (8) Pengiriman dosen untuk tugas belajar S-3.
- (9) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
- (10) Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat dan program magang yang lebih berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dengan memperhatikan aspek antropologis masyarakat dan juga sumber daya alam yang ada di lingkungan masyarakat.
- (11) Penyediaan bantuan dana untuk kegiatan ilmiah tingkat nasional dan tingkat internasional.
- (12) Penyediaan bantuan dana untuk pelatihan dan studi lanjut bagi dosen.
- (13) Penyelenggaraan temu alumni Universitas Cenderawasih dengan mengundang para alumni yang sudah berhasil baik di pemerintahan maupun di swasta.
- (14) Memperluas kerjasama dengan mitra di dalam dan di luar negeri.
- (15) Penyelenggaraan proses belajar mengajar dan kegiatan akademik berbasis evaluasi diri.
- (16) Pembinaan Sistem Penjaminan Mutu Akademik.
- (17) Peningkatan suasana akademik pada setiap program studi.
- (18) Pelaksanaan evaluasi kinerja dosen dan staf administrasi.
- (19) Pemberian reward dan punishment untuk memotivasi peningkatan kinerja dosen dan karyawan.
- (20) Penyelenggaraan perekrutan, pembinaan tenaga dosen, tenaga administrasi, tenaga teknis, dan tenaga laboran secara baik dan transparan dengan melibatkan jurusan dan program studi.

#### **6.1.3. Program Penguatan Tatakelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik**

- (1) Penyelenggaraan pelatihan manajemen dan kepemimpinan bagi staf dosen dan administrasi.

- (2) Pengadaan staf administrasi dan tenaga teknis pada setiap jurusan dan program studi sesuai kebutuhan.
- (3) Pemasangan sarana dan jaringan internet pada setiap jurusan dan program studi di lingkungan Universitas Cenderawasih.
- (4) Pemberdayaan senat universitas dan senat fakultas dalam meningkatkan dan mengembangkan program akademik.
- (5) Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi internal (MONEV-IN) di lingkungan Universitas Cenderawasih secara berkala.
- (6) Pembinaan jurnal ilmiah di bidang ilmu antropologi dan sumber daya alam di Papua untuk proses akreditasi nasional.
- (7) Penyelenggaraan seminar nasional khususnya dalam bidang Ilmu. Antropologi dan Sumber Daya Alam Papua setiap tahun.
- (8) Pelaksanaan penilaian dan konsolidasi pusat-pusat studi, UPT-UPT pada lingkungan lembaga penelitian di Universitas Cenderawasih untuk lebih meningkatkan relevansi, efisiensi, produktivitas dan sustainabilitas.
- (9) Pembentukan pusat bisnis Universitas Cenderawasih yang terdiri dari unit-unit usaha di Abepura.
- (10) Penggalangan pencarian dana yang bersumber dari masyarakat untuk meningkatkan PNBP.
- (11) Penyediaan dana PNBP untuk membiayai publikasi hasil-hasil penelitian
- (12) Penataan kembali semua perjanjian kerjasama mulai dari tingkat unit kerja yang paling kecil sampai tingkat universitas.
- (13) Pelaksanaan evaluasi pada semua bentuk kerjasama pada setiap unit kerja mulai dari tingkat unit kerja paling bawah sampai tingkat universitas.
- (14) Penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan (senat mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, kelompok minat, klub, dsb.).
- (15) Peningkatan kualitas sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel pada setiap unit kerja.
- (16) Peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan Universitas Cenderawasih.
- (17) Pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur sesuai kebutuhan.
- (18) Pelaksanaan perawatan prasarana dan sarana di lingkungan Universitas Cenderawasih secara berkala.

## 6.2. Rumusan Kebijakan

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Pembangunan Pendidikan Nasional 2005-2025, pengembangan pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Selaras dengan pengembangan pembangunan pendidikan tersebut serta pencapaian visi misi, Uncen berkomitmen untuk menyiapkan diri menghadapi era globalisasi pada revolusi industri 4.0 saat ini. Untuk mencapai hal tersebut, Uncen harus melakukan perubahan-perubahan dalam mempersiapkan strategi pencapaian kompetensi lulusan, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar masa kini dan akan datang, proses belajar mengajar, penilaian prestasi belajar, pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, sarana prasarana, dan tata kelola. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi Universitas Cenderawasih secara umum. Disamping itu, arah kebijakan dan strategi pengembangannya mempertimbangkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis. Agar arah pembangunan secara konsisten mengarah pada visi yang telah disepakati bersama, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan Uncen harus selaras dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan itu, guna menciptakan kondisi prasyarat yang mendukung terwujudnya universitas pembelajaran menuju universitas riset, dipandang perlu untuk meletakkan fokus dan arah kebijakan pada peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, yang ditunjang dengan peningkatan akses dan pemerataan pendidikan serta penguatan tata kelola dan pencitraan publik. Sementara itu, pada aspek lainnya, diperlukan adanya upaya pengembangan program-program unggulan secara cermat dan sistematis. Program unggulan dimaksud didasarkan pada kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berdaya saing, serta guna menunjang percepatan pembangunan daerah, dengan fokus pada ilmu-ilmu lingkungan, keteknikan, kesehatan, serta ilmu-ilmu budaya.

Adapun arah kebijakan dalam pencapaian visi dan tujuan pengembangan Uncen hingga Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan sistem pembelajaran yang bermutu dengan kurikulum berstandar nasional dan responsif terhadap pengembangan potensi sumberdaya alam dan sosio-budaya Papua.
2. Pencapaian kondisi *student body* yang ideal dengan merasionalisasi daya tampung dan memperbaiki lama rata-rata studi mahasiswa
3. Pencapaian semua program studi terakreditasi dengan dukungan sistem manajemen data akademik dan tenaga ahli yang memadai

4. Implementasi sistem penjaminan mutu akademik secara menyeluruh di semua unit dan sub-unit
5. Pengembangan suasana akademik dan iklim kerja dengan melakukan institusionalisasi dan internalisasi nilai-nilai 5 K disertai dengan penerapan sistem *punishment dan reward*.
6. Pengembangan kompetensi, wawasan ilmiah, dan kewenangan akademik dosen melalui jalur pendidikan formal yang lebih tinggi, sertifikasi, magang, kegiatan ilmiah di berbagai forum dalam dan luar negeri
7. Pembinaan pangkat dan jabatan akademik dosen dengan mengefektifkan dan peran Tim Penilai Tingkat Universitas serta penataan database secara dinamis
8. Pencapaian ideal rasio dosen-mahasiswa melalui penerimaan calon dosen baru berkualifikasi minimal S2.
9. Peningkatan kemanfaatan produk penelitian murni dan terapan yang berdaya-saing untuk mendukung kemajuan pembangunan daerah dan pengembangan ipteks, dengan mempersiapkan Uncen sebagai universitas riset yang memiliki tenaga peneliti bermutu dengan jaringan kemitraan yang luas.
10. Peningkatan publikasi produk penelitian dan karya ilmiah yang dipatenkan, melalui jurnal ilmiah di dalam dan luar negeri dan mengembangkan jurnal mandiri yang terakreditasi nasional serta dalam bentuk promosi dan diseminasi hasil penelitian
11. Peningkatan kemanfaatan produk P2M bagi masyarakat dan pemerintah daerah, melalui diseminasi, fasilitasi, mediasi, advokasi, dengan dukungan kapasitas pelayanan masyarakat secara memadai dan jaringan kemitraan yang luas.
12. Optimalisasi kontribusi akademis terhadap pengelolaan sumberdaya alam dan pengembangan sumberdaya manusia melalui pengembangan ilmu-ilmu unggulan dan berdayasaing pada jenjang diploma, sarjana, dan pascasarjana.
13. Optimalisasi kinerja Fakultas/Jurusan/Prodi dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi, Sarjana, Pascasarjana, dan pendidikan profesi, penyeteraan melalui penerapan sistem penjaminan mutu dan pelayanan prima.
14. Optimalisasi peran dan kontribusi UPT dan Pusat Studi dalam mendukung pengembangan ipteks dan manajemen mutu layanan.
15. Penyelenggaraan sistem pelayanan prima dengan melakukan perbaikan sistem manajemen pelayanan, menerapkan SPO serta menata kebersihan, keindahan dan keamanan kampus
16. Penyediaan tenaga administrasi/teknisi yang memadai dan bermutu dengan melakukan perbaikan sistem manajemen kepegawaian, pembinaan karier dan kepemimpinan

17. Pencapaian derajat penilaian audit keuangan secara maksimal dengan menata sistem manajemen keuangan sesuai standar tata kelola keuangan yang berlaku.
18. Meningkatkan capaian skor LAKIP dengan menata sistem pelaporan dan dukungan sistem manajemen data yang dinamis.
19. Pengelolaan asset universitas secara efektif dengan melakukan penyempurnaan sistem manajemen asset dalam rangka optimalisasi *revenue generating* dan menunjang terselenggaranya tridharma perguruan tinggi.
20. Penyelenggaraan Monev dan pengawasan internal secara efektif, berkala, dan berkesinambungan.
21. Pengembangan jejaring kerjasama kemitraan dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, baik antar perguruan tinggi, maupun dengan pemerintah, swasta, dan pihak lain di dalam dan di luar negeri.
22. Optimalisasi peran dan kontribusi alumni dengan melakukan fungsionalisasi pengurus dan keanggotaan serta pelibatan alumni secara aktif dalam menyukseskan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
23. Pengembangan infrastruktur TIK dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas serta transparansi bagi seluruh stakeholder.
24. Pembuatan SPO pada seluruh unit dan program studi.

### 6.3. Strategi Pengembangan Uncen

Strategi pengembangan Uncen, dirumuskan dengan memperhatikan strategi dan arah kebijakan pendidikan tinggi secara nasional Tahun 2015-2019, yang merupakan pedoman bertindak dalam mengambil kebijakan yang diarahkan pada : peningkatan pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Adapun strategi umum yang digunakan mencapai visi misi universitas adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan Pendekatan *Manajemen by Process* yang berbasis KIS (Koordinasi, Integrasi, dan Sinkronisasi)

Pendekatan ini berorientasi pada proses, dimana diasumsikan bahwa dengan *institutionalisasi* mutu proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan pilar-pilar kebijakan pendidikan tinggi, dapat dicapai hasil yang unggul. Pada konteks ini, mutu proses adalah mutu seluruh komponen organisasi dan manajemen yang terkait dengan tata penyelenggaraannya, yaitu 5 M (*Man, Money, Method, Material, Machine, and Market*). Mutu proses tersebut dapat dicapai manakala senantiasa dikerangkakan dalam sistem kerja yang terkoordinasikan secara baik, terintegrasi secara sinergis, dan

tersinkronisasikan secara adaptif. Pendekatan ini mengacu pada Pasal 20 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Penekanannya pada standar proses yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian.

2. Menerapkan Pendekatan Sistem Pelayanan Prima

Pendekatan pelayanan prima yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal, di mana *internalisasi* nilai-nilai 5 K terpatri kuat dalam setiap insan akademis agar bersimpati dalam memberikan keutamaan pelayanan akademis dan pelayanan masyarakat. Keutamaan pelayanan membutuhkan konsistensi sikap dan perilaku layanan yang dipolakan dalam format SPO (Sistem dan Prosedur Operasi).

## **BAB VII. PENUTUP**

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program Utama ini disusun untuk disampaikan kepada seluruh civitas akademika melalui Senat Universitas Cenderawasih dan kepada Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai kelengkapan persyaratan sekaligus bahan pertimbangan untuk memilih saya sebagai Rektor Universitas Cenderawasih periode 2021 - 2025. Dokumen ini disusun dengan memperhatikan perkembangan yang terjadi, baik yang bersifat kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, kondisi riil Universitas Cenderawasih pada saat ini, maupun yang merupakan permintaan pasar kerja dan tuntutan akan pendidikan tinggi pada masyarakat.

Apabila saya dipercayakan sebagai rektor, maka dokumen visi-misi ini akan disinergikan dengan dokumen perencanaan lainnya yang telah ditetapkan di tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan dokumen internal UNCEN yang mencakup Rencana Induk Pengembangan Universitas Cenderawasih serta Rencana Strategis Universitas Cenderawasih Tahun 2020-2024, dan dokumen-dokumen lainnya.

Saya akan berupaya sekuat tenaga bersama seluruh civitas akademika UNCEN untuk membangun dan mewujudkan UNCEN menjadi universitas pembelajaran yang kokoh dan kompetitif.

Akhirnya seperti kata pepatah bahwa “tak ada gading yang tak retak”, artinya sebagai manusia yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan dalam tugas maupun pergaulan yang berlangsung selama ini, baik dalam perbuatan maupun tutur kata, ijinkan saya dan seluruh keluarga menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melindungi dan memberkati kita semua. Terima Kasih.

## REFERENSI

- Dirgantoro, Crown, 2001, Manajemen Strategik (konsep, kasus, dan implementasi), PT.Gramedia, Jakarta.
- Bryson M. John, 2005, Perencanaan Strategis bagi Organisasi Sosial (Pengantar Dr.Mansour Fakih) Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Falvel Ron and Williams, Joe, 1996, Strategic Management : A practical Approach , Ligare Pty Ltd, Riverwood, NSW.
- Nawawi, Hadari .H, 2000, Manajemen Strategik (Organisasi non provit bidang pemerintahan dengan ilustrasi di bidang pendidikan ), Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Rangkuti, Fredy, 2001, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad ke 21, PT. Gramedia Jakarta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan dan Kebudayaan;
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua;
- Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

17. Pencapaian derajat penilaian audit keuangan secara maksimal dengan menata sistem manajemen keuangan sesuai standar tata kelola keuangan yang berlaku.
18. Meningkatkan capaian skor LAKIP dengan menata sistem pelaporan dan dukungan sistem manajemen data yang dinamis.
19. Pengelolaan asset universitas secara efektif dengan melakukan penyempurnaan sistem manajemen asset dalam rangka optimalisasi *revenue generating* dan menunjang terselenggaranya tridharma perguruan tinggi.
20. Penyelenggaraan Monev dan pengawasan internal secara efektif, berkala, dan berkesinambungan.
21. Pengembangan jejaring kerjasama kemitraan dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, baik antar perguruan tinggi, maupun dengan pemerintah, swasta, dan pihak lain di dalam dan di luar negeri.
22. Optimalisasi peran dan kontribusi alumni dengan melakukan fungsionalisasi pengurus dan keanggotaan serta pelibatan alumni secara aktif dalam menyukseskan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
23. Pengembangan infrastruktur TIK dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas serta transparansi bagi seluruh stakeholder.
24. Pembuatan SPO pada seluruh unit dan program studi.

### **6.3. Strategi Pengembangan Uncen**

Strategi pengembangan Uncen, dirumuskan dengan memperhatikan strategi dan arah

tersinkronisasikan secara adaptif. Pendekatan ini mengacu pada Pasal 20 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Penekanannya pada standar proses yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian.

2. Menerapkan Pendekatan Sistem Pelayanan Prima

Pendekatan pelayanan prima yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal, di mana *internalisasi* nilai-nilai 5 K terpatni kuat dalam setiap insan akademis agar bersimpati dalam memberikan keutamaan pelayanan akademis dan pelayanan masyarakat. Keutamaan pelayanan membutuhkan konsistensi sikap dan perilaku pelayanan yang dipolakan dalam format SPO (Sistem dan Prosedur Operasi).

## **BAB VII. PENUTUP**

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program Utama ini disusun untuk disampaikan kepada seluruh civitas akademika melalui Senat Universitas Cenderawasih dan kepada Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai kelengkapan persyaratan sekaligus bahan pertimbangan untuk memilih saya sebagai Rektor Universitas Cenderawasih periode 2021 - 2025. Dokumen ini disusun dengan memperhatikan perkembangan yang terjadi, baik yang bersifat kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah, kondisi riil Universitas Cenderawasih pada saat ini, maupun yang merupakan permintaan pasar kerja dan tuntutan akan pendidikan tinggi pada masyarakat.

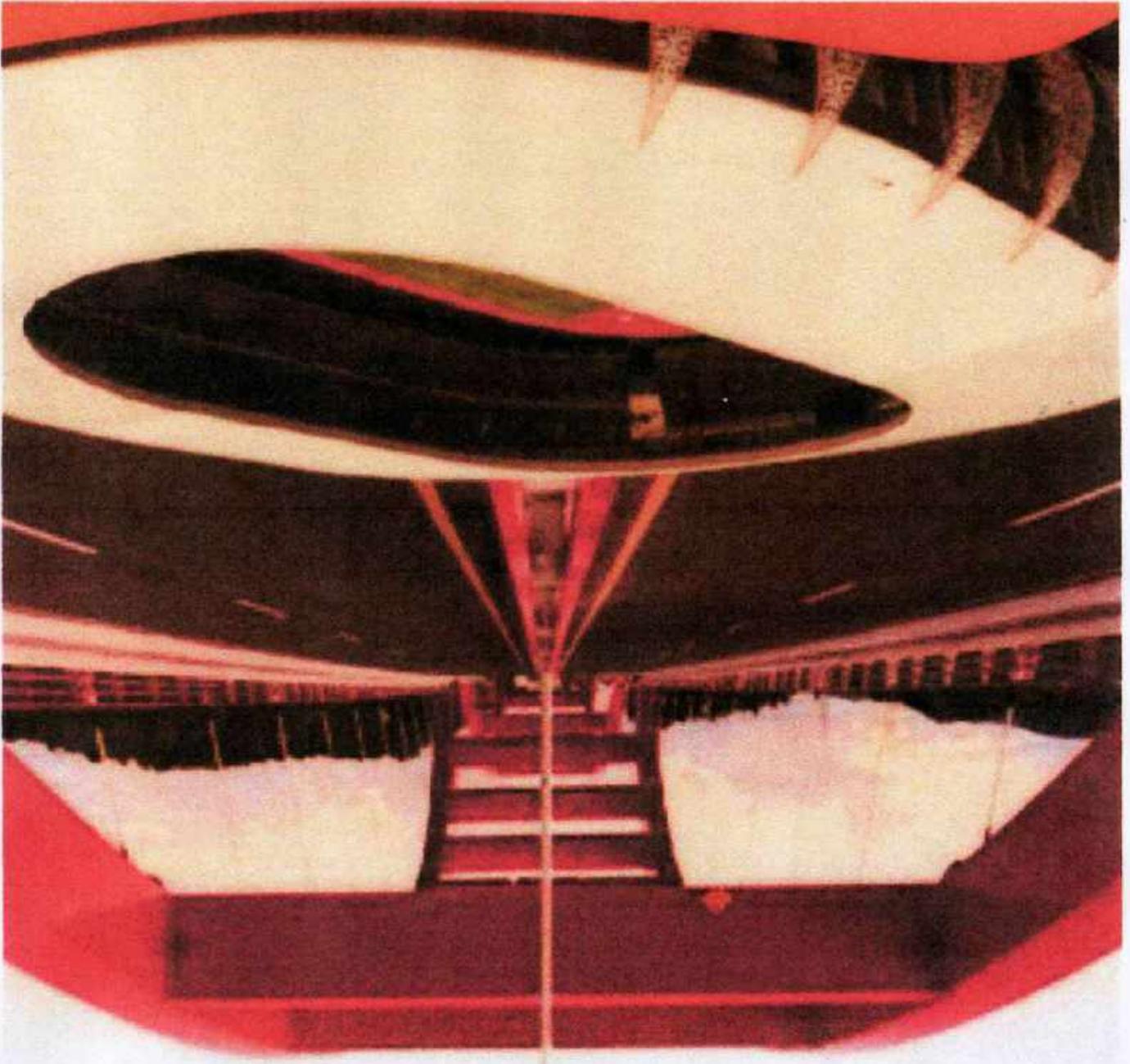
Apabila saya dipercayakan sebagai rektor, maka dokumen visi-misi ini akan disinergikan dengan dokumen perencanaan lainnya yang telah ditetapkan di tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan dokumen internal UNCEN yang mencakup Rencana Inouk Pengembangan Universitas Cenderawasih serta Rencana Strategis Universitas Cenderawasih Tahun 2020-2024, dan dokumen-dokumen lainnya.

Saya akan berupaya sekuat tenaga bersama seluruh civitas akademika UNCEN untuk membangun dan mewujudkan UNCEN menjadi universitas pembelajaran yang kokoh dan kompetitif.

Akhirnya seperti kata pepatah bahwa "tak ada gading yang tak retak", artinya sebagai manusia yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan dalam tugas maupun pergaulan yang berlangsung selama ini, baik dalam perbuatan maupun tutur kata, ijin saya dan seluruh keluarga menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melindungi dan memberkati kita semua. Terima Kasih.

## REFERENSI

- Dirgantoro, Crown, 2001, Manajemen Strategik (konsep, kasus, dan implementasi), PT.Gramedia, Jakarta.
- Bryson M. John, 2005, Pernacanaan Strategis bagi Organisasi Sosial (Pengantar Dr.Mansour Fakih) Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Falvel Ron and Williams, Joe, 1996, Strategic Management : A practical Approach , Ligare Pty Ltd, Riverwood, NSW.
- Nawawi, Hadari .H, 2000, Manajemen Strategik (Organisasi non provit bidang pemerintahan dengan ilustrasi di bidang pendidikan ), Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Rangkuti, Fredy, 2001, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad ke 21, PT. Gramedia Jakarta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan dan Kebudayaan;
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua;
- Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor: 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



**CALON REKTOR UNIVERSITAS CENDERAWASIH  
PERIODE 2021 - 2025**

**Dr. Septinus Saa, S.Sos., M.Si**